

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DALAM UPAYA MENDUKUNG
KEMANDIRIAN PANGAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA CABAI DI
POLYBAG**

**Disusun oleh :
AFFIATIN RAHMAH, S.P., M.P.
0622078607**

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
BUMIAYU
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Judul | : Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag |
| 2. Penyusun | |
| A. Nama | : Affiatin Rahmah, S.P.,M.P. |
| B. NIDN | : 0622078607 |
| C. Jabatan/Golongan | : Asisten Ahli |
| D. Program Studi | : Agribisnis |
| E. Perguruan Tinggi | : Universitas Peradaban |
| F. Bidang Keahlian | : Agronomi |
| G. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel | : Jl.Raya Pagojengan Km 3 Paguyangan Brebes 52276. Telp (0289) 432302 |
| 3. Lokasi Kegiatan | : Rt 3 Rw 5, Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes |

Mengesahkan

Kepala LPPM Universitas Peradaban



Assof. Prof. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIDN. 0621097401

Bumiayu, Agustus 2025

Pelaksana

Affiatin Rahmah, S.P.,M.P.
NIDN.0622078607

Mengetahui

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Rizki Noor Prasetyono, M.Pd.
NIDN. 0611099101

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Nidzomuddin S.Sos.

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban

Telah menerima Laporan Pengabdian Masyarakat Dengan Judul “Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag” dari penulis :

Nama : Affiatin Rahmah, S.P.,M.P.

NIDN : 0622078607

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Unit Kerja : Jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Peradaban

Untuk dipublikasikan di Universitas Peradaban.

Demikian surat ini kami buat sebagai bukti laporan akhir pengabdian kepada masyarakat.



Bumihayu, Agustus 2025

Kepala UPT Universitas Peradaban

M. Nidzomuddin S.Sos.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah selalu kita panjatkan kepada Allah SWT, maha pemberi kekuatan dan keajaiban sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag” sebagai salah satu pengamalan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Muh. Kadarisman, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Peradaban.
2. Rizki Noor Prasetyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban.
3. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M. selaku Ketua LPPM Universitas Peradaban.
4. Rekan - rekan Dosen dan Staf Fakultas Sains dan Teknologi.
5. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan bimbingan teknik yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu sekalian menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Bumiayu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tinjauan Pustaka.....	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	5
2.1 Tujuan.....	5
2.2 Manfaat.....	5
III. PELAKSANAAN.....	6
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
4.2 Khalayak Sasaran.....	6
4.3 Metode yang digunakan.....	6
IV. HASIL KEGIATAN.....	7
V. KESIMPULAN DAN SARAN	11
6.1 Kesimpulan.....	11
6.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemandirian pangan merupakan salah satu pilar penting dalam keberlangsungan kehidupan suatu wilayah bahkan suatu negara, karena kemandirian pangan merupakan sumber bahan pokok bagi masyarakat. Keluarga adalah lingkup terkecil dari masyarakat yang secara langsung akan menikmati manfaat dari kemandirian pangan.

Di masyarakat terdapat organisasi kemasyarakatan nasional yang dinaungi Kementerian Dalam negeri yang beranggotakan mayoritas kaum wanita yang tergabung dengan sebutan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tugas pokok PKK adalah menggerakkan dan membina masyarakat untuk melaksanakan 10 program pokok PKK, salah satunya berkaitan dengan masalah pangan. Kemandirian pangan keluarga akan menyebabkan keluarga lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, ketidakstabilan harga bahan pokok, dan ketergantungan terhadap suplai eksternal. Di lingkungan masyarakat, anggota PKK memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan perilaku keluarga, terutama dalam hal gizi, kesehatan, dan kesejahteraan.

Kelompok PKK yang biasanya terbentuk dalam satu RT didalamnya terbagi lagi menjadi beberapa Dasa Wisma (Dawis). Dasa wisma adalah kelompok ibu berasal dari 10 KK (kepala keluarga) rumah yang bertetangga yang bertujuan membantu kelancaran tugas-tugas pokok dan program PKK kelurahan (Sistim Informasi Desa Bona, 2025). Dasa Wisma Anggrek (Dawis Anggrek) merupakan salah satu dawis di Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Anisa (PKK Anisa) Rt 03 Rw 05 Desa Winduaji Kecamatan Paguyangan. Dawis Anggrek beranggotakan 13 orang yang mana lokasinya berada tepat disebelah barat Jalan Raya Patuguran Winduaji dengan sebagian besar anggotanya tidak memiliki pekarangan dan halaman depan/taman yang luas.

Maksimalisasi pekarangan dan halaman depan/taman rumah adalah bentuk ketahanan pangan untuk meningkatkan kesehatan keluarga melalui budidaya tanaman sayuran yang kaya gizi dan bahkan dari sisi ekonomi dapat menopang perekonomian

keluarga masing-masing. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman sayuran dapat dijadikan sebagai bagian dari cara hidup dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga, dengan sikap seperti ini maka kemandirian pangan dalam skala rumah tangga dapat dicapai (Ladimananda, 2016).

Cabai merupakan salah satu tanaman sayuran yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam keluarga terutama dijadikan bumbu masak, karena mayoritas masyarakat Jawa suka dengan rasa pedas. Dalam lingkungan Dawis Anggrek diketahui bahwa sebagian masih sangat bergantung pada bahan pangan dari luar tanpa memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia, seperti pekarangan rumah untuk menanam sayuran skala kecil. Selain itu, banyak anggota Dawis yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memberikan edukasi tentang kemandirian pangan kepada keluarga di lingkungan mereka. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini anggota dawis bisa memulai mewujudkan kemandirian pangan salah satunya dengan menanam cabai di di dalam polybag yang nantinya bisa ditempatkan dengan memanfaatkan pekarangan atau teras rumah masing-masing.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diperlukanya bimbingan teknis tentang cara budidaya cabai di polybag yang benar di Dawis Anggrek Rt 3 Rw 5 Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

1.3. Tinjauan Pustaka

1.3.1. Kemandirian Pangan

Kemandirian pangan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan adalah "Kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat" (Kementrian Pertahanan, 2012). Konsep ketahanan pangan

berarti kita harus selalu bisa mendapatkan pangan yang kita butuhkan untuk dapat hidup aktif dan sehat dengan tiga pilar ketahanan pangan adalah: ketersediaan pangan, kemudahan memperoleh pangan, dan pemanfaatan pangan (FAO, 2025).

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012).

1.3.2. Tanaman Cabai

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia baik dari segi jumlah produksi maupun mutunya. Kebanyakan sayuran adalah bagian dari vegetatif tanaman, seperti daun (beserta tangkainya), batang yang masih muda (rebung), bagian tumbuhan yang tertutup tanah (umbi) seperti wortel, kentang dan lobak. Ada juga sayuran yang berasal dari organ generatif, seperti bunga (bunga pisang, bunga pepaya, bunga turi), buah (terong, tomat, cabai), biji (kacang merah) dan tongkol (tongkol jagung), ada juga yang bukan tumbuhan tetapi dimanfaatkan sebagai sayur seperti jamur (Susilawati, 2017).

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili Solanaceae yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Cabai merah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh diantaranya mengandung senyawa kimia fenol berupa senyawa flavonoid dan capsaicin (Ananta & Anjasmara, 2022). Menurut Lingga (2010) cabai juga dapat menyembuhkan kanker walaupun belum ada data ilmiah yang membuktikannya secara akurat.

Tanaman cabai berasal dari Amerika Tengah dan Selatan serta Meksiko, dan telah dibudidayakan lebih dari 5000 tahun yang lalu. Selanjutnya *Capsicum* dibawa ke Eropa oleh Columbus pada tahun 1492. *Capsicum* ternyata telah ditemukan tumbuh meluas dan digunakan sebagai unsur terpenting rempah rempah di Caribea, Amerika Tengah dan Selatan serta Meksiko. Pedagang Portugis diduga memperkenalkan

tumbuhan ini ke India pada tahun 1542, yang akhirnya mencapai Asia Tenggara termasuk Indonesia dalam waktu relatif cepat (Djarwaningsih, 2005).

Budidaya cabai di pot/polybag dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya persiapan benih, persiapan media semai dan media tanam, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemupukan, panen dan pasca panen (Sumpena dan Permana, 2017).

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah praktek secara langsung cara budidaya cabai di polybag. Diharapkan anggota davis bisa mempraktekkan sendiri di rumah masing-masing dan hasilnya selain bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga bisa dijual kembali untuk menambah penghasilan keluarga.

2.2. Manfaat

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Anggota davis mendapat teori dasar tentang tata cara budidaya cabai di polybag.
2. Mampu menanam sendiri di pekarangan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan sendiri atau wirausaha.
3. Meningkatkan kepedulian dan kecintaan terhadap tanaman
4. Meningkatkan hubungan yang erat antara masyarakat dengan Universitas.

III. PELAKSANAAN

4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Adapun waktunya adalah sebagai berikut;

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Agustus 2025

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

4.2. Khalayak sasaran

Sasaran yang dituju dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah anggota Dawis Anggrek Rt 3 Rw 5 Desa Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

4.3. Metode yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahap utama, yaitu; (1) Sosialisasi, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) monitoring.

1. Sosialisasi

Sosialisasi disampaikan dalam rangka memaparkan program kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian. Dengan adanya sosialisasi ini anggota dawis dapat mengetahui tahapan-tahapan dan proses yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah pemaparan tentang cara budidaya tanaman cabai baik di polybag maupun di pekarangan rumah.

3. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan satu minggu sejak kegiatan pembagian benih dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah tanaman tumbuh dengan baik atau tidak.

IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag” disalah satu rumah warga Rt 3 Rw 5 Desa Winduaji yaitu rumah Ibu Nuryati. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Dawis Anggrek yang berjumlah 13 orang. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan pekarangan maupun taman rumah dengan menanam cabai sehingga kemandirian akan kebutuhan cabai terpenuhi. Untuk dapat mengoptimalkan fungsi taman/pekarangan rumah, maka peran perempuan sebagai pengelola rumah tangga dan menjaga ketahanan pangan keluarga sangat diperlukan.

1. Sosialisasi

Tahap pertama adalah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dua minggu sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dengan menghubungi ketua Dawis setempat. Bentuk sosialisasi berupa penyebaran *Flayer* di *Whastapp* grup Dawis Anggrek yang berisi tentang informasi pengabdian yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Tahap kedua adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan praktek dan diakhiri dengan pembagian bibit cabai. Materi yang paparkan tentang: (1) tujuan dari kegiatan pengabdian, (2) arti dan pentingnya ketahanan pangan bagi keluarga, (3) teknik budidaya tanaman cabai di dalam polybag, (4) pentingnya memanfaatkan pekarangan rumah yang terbatas, dan (5) manfaat ketahanan pangan keluarga dari sisi ekonomi.

Kegiatan berikutnya adalah pengenalan alat dan bahan yang diperlukan selama budidaya cabai di polybag. Alat dan Bahan yang dipakai diantaranya adalah : bahan media tanam (pupuk kandang ayam/kambing/sapi atau kompos), tanah, sekam bakar (bisa disesuaikan),bibit cabai rawit yang berusia sekitar 3 minggu dan sudah siap dipindahkan, air untuk menyiram tanaman setelah bibit dipindahkan, pecahan

genteng/batu bata/kerikil yang berfungsi untuk mengurangi pengendapan air yang berlebihan dalam polybag, dan polybag (bisa diganti dengan ember bekas cat/ botol air mineral/ wadah bekas minyak goreng/ wadah plastik bekas kemasan beras / wadah wadah lain yang ada disekitaran rumah). Setelah pengenalan alat berikutnya adalah penjelasan cara penanaman dengan tahapan - tahapan secara terperinci sebagai berikut :

1. Campurkan media tanam berupa tanah dan pupuk kandang/kompos di wadah besar atau bisa dicampurkan di permukaan tanah pekarangan.
2. Alasi wadah (polybag/wadah bekas) dengan pecahan genteng/batu bata/kerikil.
3. Masukkan media tanah yang sudah tercampur ke dalam wadah yang sudah disiapkan (polybag/wadah bekas).
4. Isi sampai $\frac{3}{4}$ bagian saja dari tinggi polybag/wadah
5. Tanam bibit cabai di wadah dengan cara membuat lubang menggunakan jari di Tengah media tanam setinggi kurang lebih 5 cm, masukkan bibit cabai kemudian tutup tepinya dengan tanah dan ditekan secara hati-hati agar bibit cabai kokoh.
6. Siramlah dengan sprayer atau dengan tangan dengan cara dicipratkan agar bibit tidak tumbang.
7. Simpan ditempat yang terkena sinar matahari namun tidak terkena hujan secara langsung sampai satu minggu. Kemudian bisa dipindahkan di pekarangan atau di taman rumah.
8. Siram sehari sekali ketika musim kemarau atau melihat kondisi tanah dalam polybag. Jika masih lembab maka tidak perlu disiram.

Secara keseluruhan anggota davis sangat antusias dalam kegiatan ini karena merupakan baru bagi mereka. Budidaya cabai di polybag merupakan salah satu budidaya yang mudah dilakukan dan untuk mendapatkan hasil yang baik juga bisa menggunakan bahan-bahan yang ada disekitaran rumah anggota. Dalam kegiatan banyak muncul pertanyaan – pertanyaan diantaranya seputar perawatan setelah proses penanaman, tanaman yang cocok ditanam di polybag selain cabai, tanaman dengan perawatan yang mudah, dan bibit tanaman yang murah serta bermanfaat bagi keluarga.



Gb 1. Benih Cabai yang siap ditanam

Kegiatan ketiga adalah pembagian bibit cabai kepada warga. Bibit yang dibagikan adalah bibit cabai berusia 7 hari yang sudah siap dipindahkan di wadah yang lebih besar. Setelah mendapatkan pengetahuan tentang budidaya cabai di polybag dan juga mendapatkan bibit, warga diharapkan praktek menanam di rumah masing-masing.



Gb 2. Pembagian Bibit Cabai

4. Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring ke tiap rumah untuk mengetahui apakah tanaman cabai tersebut bisa tumbuh baik atau tidak. Hasil monitoring memperlihatkan hasil praktek budidaya cabai terawat dan tumbuh dengan baik. Diharapkan program ini akan terus berlangsung sehingga kemandirian pangan akan tanaman cabai keluarga dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Dampak yang lain dari kegiatan ini adalah anggota davis selain bisa melakukan budidaya cabai juga meningkatkan kepedulian dan kecintaan terhadap tanaman.



Gb 3. Hasil monitoring selama 1 minggu

V. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag” berjalan dengan tertib dan lancar terlihat dengan antusiasme dan respon yang aktif saat sesi tanya jawab dan diskusi. Hasil monitoring menunjukkan bibit tanaman yang dibagikan sebagian besar sudah ditanam dan tumbuh dengan baik.

6.2. Saran

Pengabdian masyarakat bertema budidaya tanaman cabai maupun lainnya perlu dilakukan sesering mungkin karena dengan ini kemandirian pangan keluarga semakin meningkat, bahkan juga tidak menutup kemungkinan bisa dijadikan usaha yang menghasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, I. G. B. T., & D. G. A. Anjasmara. (2022). Antioxidant and Antibacterial Potency of Red Chillies Extract (*Capsicum annum* var. Longum). *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 8(1) : 48–55. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v8i1.3170>
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2023. *Pengertian, Tugas, an Fungsi PKK*. Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- Djarwaningsih, T. 2005. review: *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. *Biodiversitas*, 6 (4):292-296. DOI: 10.13057/biodiv/d060417
- Food And Agriculture Organization (FAO). 2025. *Mencerdaskan Pikiran, mengatasi Kelaparan*. (On-Line), [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.fao.org/4/y2735id/y2735id.pdf](https://www.fao.org/4/y2735id/y2735id.pdf) diakses pada 4 Agustus 2025.
- Kementrian Pertahanan. 2012. *Lembaran negara Republik Indonesia*. (On-Line), [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/09/uu18-2012bt.pdf](https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/09/uu18-2012bt.pdf) diakses pada 4 Agustus 2025.
- Ladimananda, I. K. dan A. (2016). Pemodelan Dinamika Perkembangan Perkotaan dan Daya Dukung Lahan di Kawasan Cekungan Bandung. *Tataloka*, 14(2) : 98–112. <https://doi.org/10.14710/tataloka.14.2.98-112>.
- Lingga, L. 2010. *Cerdas Memilih Sayuran*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sumpena, U. dan A. Permana. 2017. *Budidaya Cabai merah dan Cabai Rawit Menggunakan Pot/Polybag*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BTTP). Banten.
- Susilawati. 2017. *Mengenal Tanaman Sayuran (Prospek dan Pengelompokkan)*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Lampiran 1. Surat Tugas



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS PERADABAN

Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430003

SURAT TUGAS

Nomor : 632/PM/LPPM.061042/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Assoc. Prof. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

Dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Affiatin Rahmah, S.P.,M.P.
NIDN : 0622078607
Unit Kerja : Fakultas Sains dan Teknologi

Untuk melakukan Pengabdian Pengabdian dengan judul **“Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag”** yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : Minggu, 3 Agustus 2025
Lokasi : Dawis Anggrek Rt 3 Rw 5 Winduaji Paguyangan

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 29 Juli 2025
Ketua LPPM Universitas Peradaban



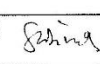
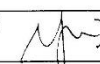
Assoc. Prof. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIDN : 0621097401

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DALAM UPAYA MENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA CABAI DI POLYBAG

Tempat : Dawis Anggrek Rt 3 Rw 5 Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan
Tanggal : 3 Agustus 2025
Waktu : Pk 09.00 WIB – selesai

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Nuryati	1 
2	Desy surma k	2 
3	Pusidah	3 
4	Yati Rohayati	4 
5	Safinah	5 
6	Rosah	6 
7	Fitriani - S	7 
8	Harti	8 
9		9
10		10
11		11

Mengetahui,
Ketua Dawis Anggrek



(Yati Rohayati)

Lampiran 3. Materi Pengabdian



Page 01

Pengabdian Masyarakat

Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Upaya Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga melalui Budidaya Cabai di Polybag

Affiatin Rahmah, S.P., M.P.
Fakultas Sains dan teknologi
Universitas Peradaban

Next Slide



Page 02

TUJUAN



Tujuan kegiatan ini adalah praktek secara langsung cara budidaya cabai di polybag. Diharapkan anggota dawis bisa mempraktekkan sendiri di rumah masing-masing dan hasilnya selain bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga bisa dijual kembali untuk menambah penghasilan keluarga



Arti Ketahanan Pangan Bagi Keluarga



Kemandirian pangan merupakan salah satu pilar penting dalam keberlangsungan kehidupan suatu wilayah bahkan suatu negara, karena kemandirian pangan merupakan sumber bahan pokok bagi masyarakat. Keluarga adalah lingkup terkecil dari masyarakat yang secara langsung akan menikmati manfaat dari kemandirian pangan.

Kemandirian pangan keluarga akan menyebabkan keluarga lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi, ketidakstabilan harga bahan pokok, dan ketergantungan terhadap suplai eksternal.



Teknik Budidaya Tanaman Cabai

Budidaya cabai di pot/polybag dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya persiapan benih, persiapan media semai dan media tanam, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemupukan, panen dan pasca panen.





Manfaat Ketahanan Pangan Keluarga dari sisi ekonomi

etahanan pangan keluarga dari sisi ekonomi memberikan sejumlah manfaat, termasuk penghematan biaya belanja, potensi peningkatan pendapatan melalui hasil panen, dan peningkatan kesejahteraan keluarga

